

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kesulitan keuangan, dan leverage yang dapat digunakan untuk memprediksi penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 435 data sampel, dimana 228 data sampel yang menerapkan konservatisme akuntansi dan 207 data sampel yang tidak menerapkan konservatisme akuntansi. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Leverage dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Semakin tinggi tingkat leverage maka semakin tinggi tanggung jawab perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan kepada kreditor. Hal itu menyebabkan perusahaan semakin berhati-hati dalam membuat laporan keuangannya dikarenakan kreditor mempunyai hak untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan.

b. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga konservatisme akuntansi dikarenakan perusahaan yang besar cenderung melaporkan laba yang lebih rendah untuk mengurangi biaya

politis perusahaan, sehingga pajak yang dibayarkan akan mengikuti laba yang dihasilkan perusahaan.

c. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Besar kecilnya kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi kebijakan akuntansi perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan keinginannya sendiri.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel penelitian hanya berfokus pada perusahaan manufaktur.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditentukan dalam penelitian ini (mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak), sehingga validitas data kurang mampu menjelaskan generalisasi yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Variabel bebas pada penelitian ini hanya terdiri dari *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pada sektor perusahaan yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun yang tidak berurut.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti intensitas modal, *financial distress*, kontrak hutang, dll.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. Stephen. (2015). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SNA, 18.*
- Anike Geovani Putri. 2017. "Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)". *Jom Fekon, Vol.4 No.1.*
- Apriani, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2008-2011). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi, 2(2), 1-15.*
- Aristiyani, Desak Gede Utami dan I Gusti Putu Wirawati. (2013). Pengaruh *Debt to Total Assets, Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3: 216-230.*
- Aulia Ramadana. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". *Jom Fekon Vol. 3 No. 1.*
- Ball, R., & Shivakumar, L. (2005). Earnings quality in UK private firms: comparative loss recognition timeliness. *Journal of accounting and economics, 39(1), 83-128.*
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings. *Journal of accounting and economics, 24(1), 3-37.*
- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi kesebelas. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi, 223-234.*
- Dinny Prastiwi Brilianti. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Perusahaan." *Accounting Analysis Journal Vol.2 No.3.*
- Fahmi, I. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. *Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.*
- Geimechi, G., & Khodabakhshi, N. (2015). Factors Affecting The Level of Accounting Conservatism in The Financial Statements of The Listed

- Companies in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Accounting Research*, 2(4).
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?. *Journal of accounting and economics*, 29(3), 287-320.
- Hamdan, A. M., Abzakh, M. H., & Al-Ataibi, M. H. (2011). Factors influencing the level of accounting conservatism in the financial statements. *International Business Research*, 4(3), 145.
- Ikhsan, A. Lubis. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit: Salemba Empat.
- Indah, W. & Ilham. (2014). Pengaruh Struktur kepemilikan Manajeria; Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1 (2). Hal 1-15.
- Jensen, Michael, and William Meckling, (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Lasdi, L., Natalia, I., & Mulia, T. W. Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Konservatisme Akuntansi dan Konservatisme Auditor di Indonesia. *SNA*, 18.
- Lo, Eko Widodo. (2005). *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo
- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mia Permatasari, Vince Ratnawati, & Meilda Wiguna. (2014). The Effect of Current Ratio, Managerial Ownership, Asset Growth and the Size of Funding Policy in Real Estate & Property Company Listed in 2009-2012 period. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-14.
- Sekar Mayangsari dan Wilopo. (2002). *Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham Ohlson (1996)*. *Simposium Nasional Akuntansi IV*: 685-708.
- Sari, C., & Adhariani, D. (2009). Konservatisme perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 12, 1-26.
- Savitri, E. (2016). *AKUNTANSI KONSERVATISME Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (p. 24).
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Wardhani, R. (2008). Tingkat konservatisme akuntansi di Indonesia dan hubungannya dengan karakteristik dewan sebagai salah satu mekanisme corporate governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-26.

(<https://bisnis.tempo.co/read/28973/kimia-farma-lakukan-kesalahan-pencatatan-laporan-keuangan>)

